

PELATIHAN LITERASI EKONOMI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
*ENTREPRENEURSHIP* BAGI MAHASISWA SEMESTER VIII (DELAPAN)  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS SARI MUTIARA  
INDONESIA

Elizabeth Haloho<sup>1)</sup>, Idahwati<sup>2)</sup>, Hilda Syaf'aini Harefa<sup>3)</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Manajemen, <sup>3)</sup> Program Studi Perpustakaan & Sains Informasi Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email : [elisabeth.haloho@gmail.com](mailto:elisabeth.haloho@gmail.com)

**Abstrak**

Dalam kehidupan sehari-hari terkadang terdapat beberapa kendala dalam merealisasikan setiap aktivitas ekonomi. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat adalah dalam aspek ekonomi. Hal ini berdampak bagi kesejahteraan masyarakat. Kurangnya kesejahteraan masyarakat sangat berdampak pada keberlangsungan suatu negara, dimana suatu negara dinilai baik jika kesejahteraan masyarakatnya juga baik. Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan berdampak besar terhadap perekonomian masyarakat di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Dunia usaha mengalami tekanan agar mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu langkah yang diambil pengusaha adalah melakukan efisiensi atau mengurangi aktivitas serta mengadaptasikan kegiatan bisnisnya dengan situasi pandemic. Akibatnya, peluang mencari pekerjaan bagi lulusan sarjana makin sempit, persaingan makin ketat dan yang pasti jumlah pekerjaan yang tersedia semakin terbatas. Salah satu pilihan mahasiswa setelah selesai menempuh pendidikannya adalah menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri atau menjadi *Entrepreneurship*. Tentunya tidak mudah bagi pemula untuk merintis usaha. Dengan demikian diperlukan pendekatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan motivasi menjadi *Entrepreneurship*, mahasiswa dalam hal ini meningkatkan literasi ekonomi untuk mengetahui isu-isu ekonomi yang ada. Sehingga mereka bisa sadar dan melakukan suatu perubahan yang membawa hasil yang positif. Dalam literasi ekonomi mahasiswa dapat merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Kegiatan pelatihan literasi ekonomi ini dilakukan pada mahasiswa semester VIII (delapan) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial USM-Indonesia yang berjumlah 69 peserta serta kegiatan ini dilakukan melalui daring menggunakan *Zoom Meeting*. Hasil kegiatan ini yaitu seluruh pengetahuan peserta cenderung meningkat sehingga mereka mulai mengenali informasi tentang kewirausahaan yang cocok untuk dirintis.

Kata kunci : Literasi Ekonomi, *Entrepreneurship*

**Abstract**

*In everyday life sometimes there are several obstacles in realizing every economic activity. One of the problems faced in social life is in the economic aspect. This has an impact on the welfare of the community. The lack of public welfare greatly affects the sustainability of a country, where a country is considered good if the welfare of its people is also good. The prolonged Covid-19 pandemic has had a major impact on the economy of people around the world, including Indonesia. The business world is under pressure to be able to maintain its business continuity. One of the steps taken by entrepreneurs is to make efficiency or reduce activities and adapt their business activities to the pandemic situation. As a result, the opportunity to find work for undergraduate graduates is getting narrower, competition is getting tougher and certainly the number of jobs available is increasingly limited. One of the choices of students after completing their education is to create jobs for themselves or become Entrepreneurship. Of course, it is not easy for beginners to start a business. Thus, an approach is needed for students to*

*increase motivation to become Entrepreneurship, students in this case increase economic literacy to find out existing economic issues. So they can be aware and make a change that brings positive results. In economic literacy, students can change their behavior from being unintelligent to being intelligent. This economic literacy training activity was carried out for semester VIII (eight) students of the USM-Indonesia Faculty of Economics and Social Sciences, totaling 69 participants and this activity was carried out online using Zoom Meeting. The result of this activity is that all participants' knowledge tends to increase so that they begin to recognize information about entrepreneurship that is suitable for pioneering.*

**Keywords :** *Economic Literacy, Entrepreneurship*

## **PENDAHULUAN**

Manusia dan ekonomi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam kehidupan sehari-hari terkadang terdapat beberapa dalam merealisasikan setiap aktivitas ekonomi. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat adalah dalam aspek ekonomi. Hal ini berdampak bagi kesejahteraan masyarakat. Kurangnya kesejahteraan masyarakat sangat berdampak pada keberlangsungan suatu negara, dimana suatu negara dinilai baik jika kesejahteraan masyarakatnya juga baik.

Perkembangan ekonomi kreatif tidak dapat terlepas dari generasi muda sebagai “gudang” kreativitas. Generasi muda adalah sumber daya produktif yang dengan ide keratifnya dapat membuka sebuah usaha (wirausaha) yang juga membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif. Semakin banyak anak muda yang berkecimpung di dunia wirausaha, semakin banyak pula produktifitas yang dihasilkan sehingga berdampak pula pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional.

Salah satu bentuk kreatifitas dapat diimplementasikan melalui *entrepreneurship*. Menurut Kemendiknas (2010) *entrepreneurship* adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang sangat bernilai dan berguna; baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang. Sedangkan Suparno (2017) menyatakan kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan sikap mental dan jiwa, yang selalu aktif atau kreatif, berdaya, bersahaja, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya. Secara sederhananya *entrepreneurship* menurut Usman (2010) memiliki ciri-ciri swadaya usaha serta mengandung komponen manajemen pemasaran, produksi, dan finansial. Seorang

*entrepreneur* yang memiliki potensi sukses adalah mereka yang mengerti kegunaan pendidikan untuk menunjang kegiatan serta mau belajar untuk meningkatkan pengetahuan.

Bentuk kreatifitas yang diimplementasikan melalui *entrepreneurship* didukung dengan kematangan dan kecerdasan, sebagai wujud dari literasi. Keputusan ekonomi yang cerdas terindikasi dari kemampuan meracik sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan benefit. Untuk memperoleh nilai-nilai tersebut, dibutuhkan literasi ekonomi, karena pada prinsipnya literasi ekonomi adalah alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas.

Menurut Jappeli (2010) literasi ekonomi merupakan kemampuan mengambil keputusan dan menuangkan gagasannya serta memenuhi syarat-syarat yang tepat untuk membuat keputusan ekonomi, diperoleh melalui program literasi orang dewasa. Hanya saja tidak semua orang memadai untuk menggunakan keputusan yang cerdas, hal ini diperlihatkan dengan suatu kesalahan ketika membuat suatu keputusan berbelanja, membuka usaha dan lain-lain. Salah satu indikator literasi ekonomi adalah menjadi orang yang cerdas dalam mengelola sumber daya ekonominya guna mencapai kesejahteraan. Lebih jelasnya akan tampak dari pembedahan menggunakan pespektif seperti membangun asset, mengelola utang, menabung dan lain sebagainya. Sedangkan Wulandari (2011) menjelaskan bahwa literasi ekonomi adalah keterampilan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki oleh siapa saja untuk membuat keputusan ekonomi dengan tepat. Sehingga, makna literasi ekonomi dapat diaplikasikan di lingkungan rumah tangga maupun lingkungan usaha. Kemendikbud (2013) sendiri menyatakan kemampuan literasi membuka kesempatan luas bagi setiap individu mengenal dunia sekitarnya, memahami berbagai faktor yang mempengaruhi lingkungannya, berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional dan kehidupan demokrasi, serta memperkuat identitas budayanya.

## **ANALISIS SITUASIONAL**

Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan berdampak besar terhadap perekonomian masyarakat di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Dunia usaha mengalami tekanan agar mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu langkah yang diambil pengusaha adalah melakukan efisiensi atau mengurangi aktivitas serta mengadaptasikan kegiatan bisnisnya dengan situasi pandemic. Akibatnya, peluang mencari pekerjaan bagi

lulusan sekolah atau perguruan tinggi makin sempit, persaingan makin dekat dan yang pasti jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia semakin terbatas.

Salah satu pilihan mahasiswa/i setelah selesai menempuh pendidikannya adalah menciptakan lapangan pekerjaan yang baru untuk dirinya sendiri atau menjadi seorang *entrepreneur*. Tentunya tidak mudah bagi pemula untuk merintis usaha baru. Walaupun dibangku perkuliahan mengikuti mata kuliah kewirausahaan namun tetap saja kurang pengalaman atau ketertarikan pada kegiatan kewirausahaan. Dengan demikian diperlukan pendekatan dalam memberikan pemahaman tentang arti penting kewirausahaan atau *entrepreneurship* yang memberikan wawasan baru untuk merintis usaha setelah menyelesaikan pendidikan.

Oleh sebab itu tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan pelatihan literasi ekonomi bagi Mahasiswa Semester VIII (Delapan) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia. Dengan memberikan pendampingan literasi ekonomi dapat meningkatkan motivasi *entrepreneurship* setelah meninggalkan bangku perkuliahan nantinya.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pelatihan literasi ekonomi pada Mahasiswa Semester VIII (Delapan) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia adalah metode ceramah serta tanya-jawab.

### **METODE EVALUASI**

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta sosialisasi.

### **HASIL KEGIATAN**

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir**

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
-------	-----------------	-------------------	--------	----------------

Pelatihan Literasi Ekonomi	Belum memahami dengan baik tentang kewirausahaan secara teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang kewirausahaan secara teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang penelusuran literatur informasi tentang kewirausahaan terkait pemanfaatan media internet serta <i>green entrepreneurship</i> sebagai model bisnis dalam merintis usaha	100
----------------------------	------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

**PEMBAHASAN**

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Pelatihan literasi ekonomi dalam meningkatkan motivasi *entrepreneurship* diberikan dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini memberikan kesan yang baik dan menarik bagi para peserta dimana mereka bisa memahami tentang kewirausahaan terkait pemanfaatan media internet serta *green entrepreneurship* sebagai model bisnis dalam merintis usaha.

Seluruh peserta yang terlibat sebagai peserta begitu antusias mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi dan demonstrasi yang digunakan sangat mudah dilakukan. Dalam sesi pemaparan materi terkait pelatihan literasi ekonomi, para peserta serius memperhatikan pemateri. Begitu pula saat melakukan demonstrasi pelatihan literasi ekonomi para peserta turut terlibat dalam diskusi yang dilaksanakan.

**KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan pelatihan literasi ekonomi memberikan dampak yang positif bagi para peserta. Dimana peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan tentang pelatihan literasi ekonomi dalam meningkatkan motivasi *entrepreneurship*. Dimana sebelumnya para peserta belum memahami dengan baik tentang pelatihan literasi ekonomi secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti pelatihan literasi

ekonomi para peserta mampu memahami tentang kewirausahaan terkait pemanfaatan media internet serta *green entrepreneurship* sebagai model bisnis dalam merintis usaha. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pelaksana menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia khususnya Mahasiswa Semester VIII (Delapan) yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Suparno, S. 2017. Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan UKM Bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Sarwahita*, Vol. 1 No. 13
- Usman, Husaini. 2010. *Manajemen: Teori,Praktik Dan Riset Pendidikan Edisi 3, Cetakan 1*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jappelli, T. 2010. Economic Literacy: An International Comparison. *CFS Working Paper No. 2010/16*
- Wulandari . 2011. Hanya 42,6 Persen Guru Ekonomi Berkualitas Baik. *Republika. Edisi 3 April 2011*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.